

ABSTRAK

Farhan Ibrahim

“Prosedur Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal pada Kasus Sinusitis Maksilaris di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soegiri Lamongan”

Jumlah lampiran depan.12, halaman.72 , table.1 , gambar 13 , lampiran akhir 7

Latar Belakang: *Sinus paranasal* merupakan rongga yang berisi udara yang dilapisi oleh membrane mukosa yang berada di sekitar rongga hidung. Rongga udara yang mengisi *sinus paranasal* biasanya disebut dengan *accessory nasal sinus* (Lampignano,2018). Pemeriksaan kasus sinusitis maksilaris dengan menggunakan proyeksi *waters open mouth* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan yang dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai Oktober 2024. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui prosedur serta mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan proyeksi *waters open mouth* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Waktu pengambilan data bulan 18 September 2024 – 2 Oktober 2024. Subyek dari penelitian ini adalah dokter spesialis radiologi, dan tiga orang radiografer. Obyek dari penelitian ini adalah prosedur pemeriksaan *waters open mouth* pada kasus *sinusitis maksilaris*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua dokumen terkumpul kemudian membuat transkrip selanjutnya penulis mereduksi data dan pendapat informan kemudian penulis mengkaji dengan *literature* yang ada sehingga penulis menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian sebelum dilakukan pemeriksaan pasien diminta untuk melepaskan barang yang mengganggu seperti anting, kalung dan logam-logam yang berada di sekitar kepala. Persiapan alat dan bahan yang digunakan pada pemeriksaan *sinusitis* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan adalah Pesawat sinar-X, kaset dan grid ukuran 24x30 cm, pesawat sinar-X analog, marker dan alat *Proccesing Film*. Kelebihan dan kekurangan hanya menggunakan proyeksi metode *waters open mouth* jika pemeriksaan *sinus paranasal* dengan indikasi *sinusitis maksilaris* untuk menghemat biaya yang ditanggung oleh pasien dan memproteksi pasien dari dosis yang berlipat. Selain itu dirasa dokter cukup untuk mendiagnosa pasien dengan indikasi *sinusitis* hanya dengan menggunakan satu proyeksi, kekurangannya untuk pasien non kooperatif sedikit susah untuk diposisikan.

Kesimpulan : Pemeriksaan sinusitis menggunakan satu proyeksi yaitu *waters open mouth* di di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan sudah sesuai dengan teori.

Kata Kunci: *Sinusitis maksilaris, Waters open mouth, Sinus paranasal*

Referensi : 9[U1]

